

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (K3) is an important aspect in the implementation of health services that function to protect health personnel and patients from the risk of accidents and occupational diseases. One form of implementing K3 is the use of personal protective equipment (PPE). From the data on the achievement of the use of PPE in the nutrition unit of RSI Surabaya Jemursari, there has been a downward trend in the last 3 years, from 98% in 2022 to 95% in 2024. The purpose of the study was to analyze factors related to the compliance of nutrition officers with the use of PPE at Jemursari Hospital. The method used is a quantitative method with a cross sectional design. The research population was 38 respondents at RSI Jemursari nutrition, using saturated sampling techniques. The results showed that the variables of knowledge were in the good category (45%), the dominant attitude variable in the medium category (92%), the education variable of the majority officers was in the final level of high school (87%), the staffing status of the dominant officer was in the outsourcing status (95%), the availability of PPE in the good category (66%), supervision in the good category (50%), and the level of compliance of officers in the compliance category (61%). From each variable, a relationship test was carried out using the kendall tau test, a significant value was obtained on the knowledge variable of 0.000, attitude of 0.450, education of 0.044, status of 0.819, availability of PPE of 0.314, supervision of 0.729. To increase compliance with the use of PPE, there needs to be an increase in officer knowledge and education level.

Keywords: Personal Protective Equipment (PPE), Nutrition Staff, Compliance

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PETUGAS GIZI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berfungsi melindungi tenaga kesehatan dan pasien dari risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Salah satu bentuk penerapan K3 adalah penggunaan alat pelindung diri (APD). Dari data capaian penggunaan APD unit gizi RSI Surabaya Jemursari mengalami tren penurunan pada 3 tahun terakhir, dari 98% tahun 2022 menjadi 95% tahun 2024. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan petugas gizi terhadap penggunaan APD di RSI Jemursari. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah petugas gizi RSI Jemursari sebanyak 38 responden, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dengan kategori baik (45%), variabel sikap dominan dalam kategori sedang (92%), variabel pendidikan petugas mayoritas berada di tingkat akhir SMA (87%), status kepegawaian petugas dominan berstatus *outsourcing* (95%), ketersediaan APD dalam kategori baik (66%), pengawasan dalam kategori baik (50%), dan tingkat kepatuhan petugas dalam kategori patuh (61%). Dari masing-masing variabel dilakukan uji hubungan menggunakan uji kendall tau, didapatkan nilai signifikan pada variabel pengetahuan sebesar 0.000, sikap sebesar 0.450, pendidikan sebesar 0.044, status sebesar 0.819, ketersediaan APD sebesar 0.314, pengawasan sebesar 0.729. Untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan APD perlu ada peningkatan pengetahuan petugas dan level pendidikan.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, Petugas Gizi, Kepatuhan